



PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Inar Dara Shonata*, Endang Dwi W, Mudjiyono, Praditya Dwi Arumsari
Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham di perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, sebanyak 12 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan sesuai dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: model penelitian ini dapat dilanjutkan dan layak untuk diteliti, hal ini berdasarkan dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Secara parsial likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,044. Berdasarkan uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen kurang dari 0,05 maka masing-masing variabel berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang. Instrumen keuangan jangka panjang yang bisa digunakan investor sebagai pilihan berinvestasi diantaranya yaitu saham, obligasi, reksadana, instrumen derivatif (opsi dan *futures*). Diantara instrumen pasar modal di atas yang paling populer adalah saham (Samsul, 2006: 20). Saham merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko yang cukup tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor di masa mendatang. Hal ini disebabkan risiko saham berhubungan dengan keadaan-keadaan yang terjadi, seperti: keadaan perekonomian, politik, industri, dan keadaan perusahaan atau emiten. Apabila investor ingin memperoleh keuntungan dari suatu investasi saham, maka harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio finansial (*financial*

rate). Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Secara teoritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian juga sebaliknya.

Pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Oleh karena itu, investor sangat membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak. Informasi yang didapat bisa berasal dari eksternal maupun internal perusahaan. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan dari tahun 2014-2016 yang diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian:

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2009: 167). Harga saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan. Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar. Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, jika pasar bursa efek sudah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

Profitabilitas

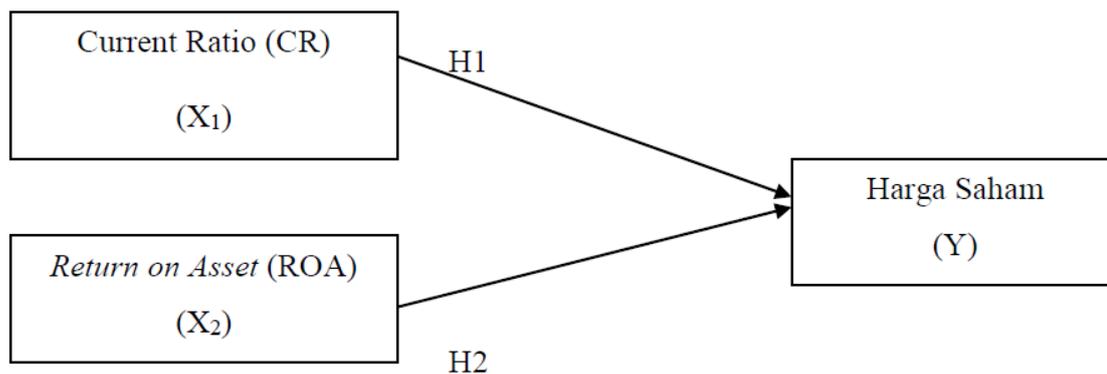
Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Keuntungan yang diperoleh semakin besar maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010: 170).

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Hanafi, 2010: 43). Suatu bank dapat dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang memang layak untuk dibiayai (Kasmir, 2010: 116). Likuiditas suatu usaha bisnis didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

KERANGKA BERPIKIR TEORITIS

Dalam penelitian ini terdapat 2 rasio yang digunakan yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) yang akan diuji pengaruhnya terhadap harga saham. Jika hal ini dibentuk ke dalam model penelitian, maka akan terbentuk gambar seperti di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Teoritis

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban sementara dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, dimana masih harus dicari atau dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka penelitian yang dijelaskann hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015.
2. *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang tidak seluruhnya diobservasi, tetapi merupakan objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan. Sampel adalah sebagian dari populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 2015: 112). Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 10 perusahaan.

Metode Analisis Data

▪ Analisis Persamaan Regresi

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1LK + b_2PF + e$$

Keterangan:

Y	: harga saham
a	: konstanta
LK	: likuiditas
PF	: profitabilitas
$b_{1, 2, \dots, 6}$: koefisien regresi
e	: <i>error</i>

Uji Asumsi Klasik

▪ Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik (Ghozali, 2006: 147). Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

▪ Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas $VIF = 1/Tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.

▪ Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SPRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual (y prediksi – y sesungguhnya) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2006: 126). Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

▪ Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Mendeteksi Autokorelasi dengan menggunakan *run test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. “Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis)” (Ghozali, 2006: 107). Untuk mengetahui hasil korelasi “Jika hasil tes menunjukkan tingkat signifikansi di atas 0,05 maka antar residual tidak terdapat hubungan korelasi sehingga dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random* (tidak terdapat autokorelasi)” (Imam Ghozali, 2006: 108).

Uji Model

▪ Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Gozali, 2011: 97). Interpretasi:

1. Jika R^2 mendekati 1 (semakin besar nilai R^2), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat.
2. Jika R^2 mendekati 0 (semakin kecil nilai R^2), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah.

▪ Uji F

Kriteria pengujian secara uji F dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ yaitu sebagai berikut (Santoso, 2009: 331):

1. Jika p-value (pada kolom Sig.) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima yang berarti variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika p-value (pada kolom Sig.) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak yang berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 98). Dalam hal ini untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat signifikan (α) 0,05 sebagai berikut:

1. Jika p-value (pada kolom Sig.) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika p-value (pada kolom Sig.) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data-Data Penelitian Periode Tahun 2014-2016

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Likuiditas	30	.17	7.60	2.2817	1.66815
X2_Profitabilitas	30	.02	1.82	.1483	.32155
Y_Harga_Saham	30	3.77	56.17	20.0920	10.18768
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas didapatkan bahwa nilai profitabilitas menunjukkan bahwa rata-rata likuiditas yang dimiliki perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage* di BEI tahun 2014-2016 sebesar 2,2817 nilai terendah 0,17 terjadi pada perusahaan INDF tahun 2015, nilai tertinggi 7,60 terjadi pada perusahaan DLTA tahun 2016 dan nilai standar deviasi sebesar 1,66815. Nilai profitabilitas menunjukkan bahwa rata-rata yang dimiliki perusahaan manufaktur pada sektor *food*

and beverage di BEI tahun 2014-2016 sebesar 0,1483 nilai terendah 0,02 terjadi pada perusahaan SKBM tahun 2016 nilai tertinggi 1,82 terjadi pada perusahaan DLTA tahun 2015 dengan standar deviasi sebesar 0,32155. Nilai harga saham menunjukkan bahwa rata-rata yang dimiliki perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage* di BEI tahun 2014-2016 sebesar 20,0920 nilai terendah 3,77 terjadi pada CEKA tahun 2014, nilai tertinggi 56,17 terjadi pada MYOR tahun 2014 dan nilai standar deviasi sebesar 10,18768.

Analisis Persamaan Regresi

Tabel 2. Hasil Uji Linear Berganda dan Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.521	3.348		5.233	.000
	X1_Likuiditas	1.332	1.427	.218	2.533	.039
	X2_Profitabilitas	3.150	3.401	.399	2.726	.044

a. Dependent Variable: Y_Harga_Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji t untuk H1 diperoleh dari hasil t hitung sebesar 2,533 dengan signifikansi sebesar 0,039. Nilai signifikansi untuk variabel likuiditas menunjukkan nilai di bawah tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan nilai t hitung $2,533 > t$ tabel sebesar 2,36462 yang artinya bahwa H1 diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap harga saham.
2. Hasil uji t untuk H2 diperoleh dari hasil t hitung sebesar 2,726 dengan signifikansi sebesar 0,044. Nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas menunjukkan nilai di bawah tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan nilai t hitung $2,726 > t$ tabel sebesar 2,36462 yang artinya bahwa H2 diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap harga saham.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.02321300
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.954
Asymp. Sig. (2-tailed)		.323

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *Kolmogorof Smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05. Berdasarkan tabel diperoleh nilai Asymp. Sig 0,096 > 0,05 berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 3 terlihat besarnya nilai K-S adalah 0,954 dan signifikansinya adalah 0,323 dan nilai di atas 5% ($\alpha = 0,05$). Dalam hal ini berarti data residual berdistribusi normal dan bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

- **Uji Multikolinearitas**

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	.657	1.522
Profitabilitas	.657	1.522

a. Dependent Variable: harga_saham_a

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Dari tabel di atas terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.582	2.345		2.807	.009
	X1_Likuidatas	.467	.999	.109	.467	.644
	X2_Profitabilitas	.292	.183	-.220	.244	.354

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil yang terlihat pada tabel 5 menunjukkan koefisien parameter untuk variabel independen tidak ada yang signifikan. Likuiditas dengan tingkat signifikansi 0,644 dan profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0,354 lebih 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

- **Uji Autokorelasi**

Berikut adalah hasil *output* dari uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,70535
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	22
Z	2,044
Asymp. Sig. (2-tailed)	,061

a. Median

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan SPSS di atas, diketahui nilai Asymp. Sig (*2-tailed*) sebesar 0,061 lebih besar \geq dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat diselesaikan dengan *Durbin Watson* dapat teratasi melalui uji *run test*, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Uji Model

▪ **Koefisien Determinasi (R²)**

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 ^a	.032	.040	10.38781

a. Predictors: (Constant), X2_Profitabilitas, X1_Likuiditas

b. Dependent Variable: Y_Harga_Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,040. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas mempunyai peranan 40,0% secara bersama-sama untuk dapat menjelaskan atau menerangkan variabel harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 60,0% (100%-40.0%) dijelaskan variabel lain yang mempengaruhi harga saham.

- Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.397	2	48.198	4.447	.044 ^a
	Residual	2913.479	27	107.907		
	Total	3009.876	29			

a. Predictors: (Constant), X2_Profitabilitas, X1_Likuiditas

b. Dependent Variable: Y_Harga_Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8 nilai F hitung sebesar 4,447 dengan tingkat signifikansi $0,044 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut merupakan model yang *fit* dan layak untuk digunakan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis 1 dan 2 diuji dengan uji parameter individual (uji statistik t) yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Nilai dari uji t dilihat *p-value* (pada kolom sig.) pada masing-masing variabel independen. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari *level of significant* 0,05. Hasil dari analisis adalah sebagai berikut:

- **Pengujian Hipotesis 1**

Dari tabel 8 di atas, nilai t hitung likuiditas (X1) adalah sebesar 2,533 dan nilai harga saham lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,039. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga semakin tinggi likuiditas maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan.

- **Pengujian Hipotesis 2**

Dari tabel 8, nilai t hitung profitabilitas (X2) adalah sebesar 2,726 dan nilai harga saham lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji t, bahwa nilai signifikansi variabel likuiditas sebesar $0,039 < 0,05$. Sehingga semakin tinggi likuiditas, maka akan semakin tinggi tingkat harga saham perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji t, dengan nilai signifikansi perputaran piutang sebesar $0,044 < 0,05$. Karena semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin tinggi tingkat harga saham perusahaan.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini, sebaiknya investor untuk lebih memperhatikan kedua variabel tersebut di dalam perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi sehingga dapat memaksimalkan return yang diharapkan.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, perlu memperhatikan kinerja perusahaan dan mengevaluasinya. Manajemen perlu lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan sehingga dapat meminimalisir biaya-biaya dengan baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat dan nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang masuk pada kategori manufakturing pada sektor *food and beverages*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian tiga tahun.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel likuiditas dan profitabilitas mempunyai nilai koefisien determinasi sebesar 40,0%. Nilai ini relatif rendah sehingga perlu dimasukkan variabel lain selain ketiga variabel tersebut yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji dan Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Keenam*. Yogyakarta: PT. BPF.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Kusumadewi, Anjas. 2014. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Muhammad, Tirza Tiara dan Syamsuri Rahim. 2014. "Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Fakultas Ekonomi UMI Makasar.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.

- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Setiyawan, Indra dan Pardiman. 2014. “*Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012*”. *Jurnal Nominal*. Vol. III. No. 1.
- Subramanyam, K. R dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudana, I. M. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sululing, Siswadi dan Nurmawati Mambuhu. 2016. “*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)*”. Universitas Muhammadiyah Luwuk.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi 4*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Syafri, H. S. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Van Horne, James, C dan John, M, Machowicz, Jr. 2010. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.